



Analisis Manajemen Bisnis Islam Pada Kopontren Dalam Pengembangan Ekonomi Pesantren Di Miftahul Ulum Pamekasan

Sitti Halimah¹, Taufiqur Rahman²

¹Universitas Trunojoyo Madura, Bangkalan

²Universitas Trunojoyo Madura, Bangkalan

Korespondensi Penulis. E-mail: 190721100121@student.trunojoyo.ac.id,
taufiqur.rahman@trunojoyo.ac.id Tlp: +621335579705

Abstrak

Penelitian ini dilakukan sebagai upaya dalam pengembangan ekonomi pesantren melalui analisis manajemen bisnis pesantren pada koperasi yang dimiliki oleh pondok pesantren untuk menciptakan pondok pesantren yang berkualitas dan mampu berdaya saing serta menciptakan generasi dan lulusan yang berkualitas. Adapun penelitian ini dilakukan pada Pondok Pesantren Miftahul Ulum Pamekasan yang berfokus pada pengembangan ekonomi pesantren melalui analisa manajemen bisnis. Adapun manajemen bisnis pada koperasi miftahul ulum tergolong baik berdasarkan urgensi manajemen bisnis seperti Planning, Organizing, Directing, dan controlling. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan analisis deskriptif, serta menggunakan berbagai teknik analisa, pengumpulan, dan keabsahan data untuk mendukung hasil yang optimal. Maka dari itu penelitian ini dilakukan oleh peneliti bertujuan untuk memberikan solusi dari kendala manajemen bisnis yang dimiliki oleh koperasi pesantren agar lebih optimal dalam pengembangan ekonomi pesantren. Strategi manajemen bisnis Islam yang di implementasikan oleh kopontren Miftahul Ulum tergolong baik dengan adanya bimbingan pada setiap usaha, struktur organisasi yang baik, dan pengawasan yang optimal. Hal tersebut terbukti dengan adanya berbagai macam unit usaha yang dapat menciptakan kemandirian dalam pengembangan ekonomi pesantren sehingga dapat tersalurkan pada bidang pendidikan.

Kata Kunci: Pengembangan Bisnis, Manajemen Bisnis, Pesantren.

1. Pendahuluan

Pesantren adalah suatu produk sejarah yang sudah berdialog pada zamannya masing-masing. Setiap pesantren memiliki karakteristik yang sangat beragam, dari segi politik, kultural, ekonomi, serta religius. (ISHAK, 2021). Tidak hanya itu pesantren juga merupakan suatu lembaga pendidikan tradisional yang memahami, menghayati, dan mengamalkan ajaran agama Islam (*tafaqquh fiddin*). Menurut data Kementerian Agama pada tahun 2022 jumlah pesantren yang ada di seluruh Indonesia mencapai jumlah 26.975, dengan total santri sebanyak 18 juta santri yang sudah tersebar di seluruh Indonesia, terutama di daerah kawasan pedesaan (Ramdhani, 2021). Pondok pesantren hendaknya memang diarahkan pada fungsi utama pondok pesantren yakni sebagai berikut: a) (*center of excellent*) yaitu



Adz Dzahab

Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam

Volume 8, No. 1, 2023

ISSN (print) : 2527-5755

ISSN (online) : 2751-1905

Homepage : <http://journal.iaimsinjai.ac.id/index.php/adz-dzahab>

sebagai pusat pengkaderan dan pemikir agama, b) (*human resources*) sebagai pencetak sumber daya manusia yang bermutu dan (*economic empowerment*) sebagai pemberdayaan ekonomi yang baik (Syafi'i & Wisri, 2017). Dengan tiga fungsi utama tersebut dalam hal ini pondok pesantren dapat dikatakan sebagian dari proses perubahan sosial yang telah memasuki dari berbagai transformasi sosial.

Di era saat ini pesantren mengalami banyak perubahan akibat perkembangan teknologi, kebutuhan masyarakat, dan kebijakan pemerintah terkait sistem pendidikan. Fenomena yang terjadi saat ini mayoritas pondok pesantren memiliki permasalahan terkait dana yang masih terbatas. ketidakmampuannya dalam penggalan dan pengelolaan dana pada saat ini kebanyakan pondok pesantren hanya menggali sumber dananya terhadap infaq donatur, infaq dari wali santri, waqaf dan sumber lainnya yang bersifat insidental. Oleh karena itu dengan terciptanya kemandirian pada suatu pondok pesantren akan menciptakan suatu terobosan baru yang sangat potensial dalam pengembangan ekonomi pesantren melalui kegiatan unit usaha ekonomi pesantren (Syafi'i & Wisri, 2017). Dalam menjalankan suatu usaha haruslah memiliki strategi manajemen bisnis yang baik. Manajemen dalam bisnis Islam memiliki peran yang sangat penting sebagai salah satu elemen dasar yang dijadikan acuan oleh manajer dalam melaksanakan proses bisnis agar dapat mencapai tujuan sesuai dengan rencana. Terdapat urgensi dalam manajemen bisnis dapat dirancang dengan meliputi lima fungsi yaitu *planning* (perencanaan), *Organizing* (Pengorganisasian), *actuating* (Pergerakan), *controlling* (control), *evaluating* (evaluasi) (Terry & Roe, 2019).

Saat ini koperasi di Indonesia mengalami perkembangan yang sangat meningkat, yang pada awal mulanya koperasi hanya berkembang di kalangan pegawai pemerintah, kini mulai berkembang secara luas di kalangan masyarakat seperti petani, nelayan, pedangang, guru, dan ustadz atau santri (Sulhan, 2020). Paparan data menurut Badan Pusat Statistik di Indonesia pada tahun 2022 jumlah koperasi mencapai lebih dari 152.172, di Jawa Timur berjumlah 22 845, dan di Pamekasan berjumlah 90 koperasi (Statistik, n.d.). Pondok Pesantren adalah salah satu tempat yang cocok untuk mengkaji nilai nilai Islam dalam bisnis koperasinya karena memiliki eksistensi yang mengakar dan menyatu dengan kehidupan masyarakat Islam yang senantiasa akan memberi alternatif perubahan dan perkembangan di dalam dunia ekonomi Islam. Pasca UU No 18 Tahun 2019 Tentang Pesantren yang mengatur mengenai penyelenggaraan fungsi pendidikan, fungsi dakwah, dan fungsi pemberdayaan masyarakat akan menghadirkan kemandirian pada pesantren (*UNDANG-UNDANG REPUBLIK INDONESIA NOMOR 18 TAHUN 2019*, n.d.).



Adz Dzahab

Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam

Volume 8, No. 1, 2023

ISSN (print) : 2527-5755

ISSN (online) : 2751-1905

Homepage : <http://journal.iaimsinjai.ac.id/index.php/adz-dzahab>

Salah satu pesantren yang menjadi objek dalam penelitian ini adalah Pondok Pesantren Miftahul Ulum Galis Pamekasan. Pondok Pesantren Miftahul Ulum merupakan salah satu pondok pesantren yang berbasis salaf-modern. Dimana dalam pengembangan sumber daya manusianya tidak hanya berfokus pada pelajaran kitab kuning saja melainkan juga berfokus pada bagaimana pengembangan soft skillnya. Pondok pesantren ini berlokasi di Desa Pagendingan, Kecamatan Galis, Kabupaten Pamekasan, Madura. Pesantren Miftahul Ulum ini berdiri sejak tahun 1936. Pondok pesantren Miftahul Ulum ini merupakan salah satu pondok pesantren yang menciptakan santri yang berakhlakul karimah dan memiliki jati diri *entrepreneurship*. Dimana pondok pesantren Miftahul Ulum ini sadar bahwa di era modernisasi saat ini diperlukan santri yang tidak hanya menguasai dalam bidang keagamaannya saja melainkan mampu memiliki soft skill yang handal. Oleh karena itu pondok pesantren Miftahul Ulum mewadahnya dalam sebuah program seperti program mengaji kitab kuning, tahfidz Al-Qur'an dan pelatihan *entrepreneur*.

Usaha ekonomi pesantren sudah dibangun oleh Pondok Pesantren Miftahul Ulum Galis Pamekasan sebagai bentuk dari kemandiriannya dengan mendirikan (Kopontren) Koperasi Pondok Pesantren Al Asy'ariyah yang berupaya untuk pengembangan ekonomi pesantren. Sebagai salah satu pondok pesantren yang ada dikalangan Madura Pamekasan, pondok pesantren Miftahul ulum dapat dikatakan sebagai pondok pesantren yang memiliki perkembangan ekonomi yang pesat karena memiliki jiwa kemandirian dalam dunia *enterpreneur* sehingga hal tersebut memiliki dampak positif dalam penunjang beberapa fasilitas pondok pesantren yang semakin bertambah. Tidak hanya itu terdapat beberapa perkembangan ekonomi yang berhasil menjadi sebagai pendukung sarana pendidikan yang ada di pondok pesantren.

Pada Koperasi Pondok Pesantren Al Asy'ariyah mendirikan suatu program yakni kelas batik dan kelas *food* produk, kedua kelas tersebut sudah menghasilkan beberapa produk yang dapat dijual belikan diantaranya: Batik Shibori dan motif batik lainnya sebagai hasil dari program kelas batik, tidak hanya itu bahkan kelas *food* juga menghasilkan produk Teri Crispy dan CIMONG. Produk Teri Crispy merupakan salah satu produk yang sangat di unggulkan dan diikuti dalam program One Pesantren One Product (OPOP) Pemprov Jawa Timur, bahkan sampai mengalami keterbatasan bahan baku sehingga pembeli harus mengantri berhari hari untuk mendapatkannya (OPOP JATIM, 2020). Oleh karena itu perlu diketahui lebih lanjut bagaimana sistem manajemen bisnis islam yang diterapkan oleh kopontren Al-Asyariyah Miftahul Ulum yang dapat di tinjau dari lima fungsi yaitu planning (perencanaan), Organizing (Pengorganisasian), actuating (Pergerakan), controlling (control), evaluating (evaluasi).



Berdasarkan problematika tersebut peneliti disini ingin melakukan penelitian secara sistematis untuk memberikan solusi yang terbaik. Selain itu dengan adanya pendekatan analisis manajemen bisnis islam secara baik dapat berpengaruh positif terhadap proses usaha yang dimiliki Kopontren Miftahul Ulum Galis Pamekasan. Untuk mengetahui bagaimana manajemen bisnis Islam dan pengembangan Ekonomi Pesantren pada koperasi pondokpesantren Al-Asy'ariyah Miftahul Ulum Galis Pamekasan.

2. Metode

Adapun metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif dengan pendekatan analisis deskriptif, dimana pada metode ini diharapkan mampu menghasilkan suatu hasil dari pendekatan melalui suatu uraian, ucapan dan tingkah laku sekelompok atau perorangan. Dengan pendekatan deskriptif, penelitian ini diarahkan untuk berikan fakta atau kejadian secara sistematis dan akurat (Hardani, 2020). Selanjutnya peneliti melakukan interview dengan pengasuh dan pengelola usaha kopontren agar mendapatkan informasi secara akurat. Penelitian ini membutuhkan sumber data yang mencangkup 4P yaitu (*stakeholder*) orang-orang yang terlibat pada pengelolaan usaha kopontren, (*Person*), Pengasuh pondok pesantren dan pengelola usaha kopontren, (*Place*) lokasi ruang pengelolaan, (*process*) dokumentasi yang berupa proses pengelolaan usaha.

Adapun teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah melakukan wawancara semi terstruktur. Selain itu juga mengamati dan mencatat secara sistematis mengenai unsur-unsur pada objek penelitian. Penelitian ini juga melakukan teknik observasi secara langsung untuk melihat sistem pengelolaan usaha pesantren agar mendapatkan suatu gambaran real terkait aktivitas pengelolaan usaha pondok pesantren Miftahul Ulum.

Adapun uji keabsahan data pada penelitian ini menggunakan triangulasi sumber yang dilakukan dengan cara membandingkan suatu data hasil pengamatan dengan hasil data wawancara dan membandingkan hasil data wawancara dengan data dokumentasi kegiatan. Selain itu juga menggunakan triangulasi teori dengan cara memeriksa dan membandingkan hasil pengamatan dengan beberapa teori. Hal tersebut digunakan peneliti untuk lebih meningkatkan pemahaman peneliti terkait apa yang sudah ditemui.



3. Hasil dan Pembahasan.

3.1. Gambaran Umum Pondok Pesantren Miftahul Ulum Galis Pamekasan

Pondok Pesantren Miftahul Ulum merupakan salah satu pondok pesantren yang berbasis salaf-modern. Dimana dalam pengembangan sumber daya manusianya tidak hanya berfokus pada pelajaran kitab kuning saja melainkan juga berfokus pada bagaimana pengembangan soft skillnya. Pondok pesantren ini berlokasi di Desa Pagendingan, Kecamatan Galis, Kabupaten Pamekasan, Madura. pesantren Miftahul Ulum ini berdiri sejak tahun 1936. Sejak awal berdirinya pesantren Miftahul Ulum telah menunjukkan eksistensinya bahwa hanya sebagai lembaga pendidikan agama melainkan juga sebagai sosial kemasyarakatan.

Pendiri dari pondok pesantren Miftahul ulum yakni KH. Asy'ari, dimana beliau berhasil memberikan pijakan kepada generasi berikutnya dalam menjalankan visi misi agama dan sosial. Kepemimpinan kedua yakni dimulai pada tahun 1959 dimana perjuangannya KH. Asy'ari dilanjutkan oleh putra laki-lakinya yang bernama kyai Ali Subki. Seiringnya berjalannya waktu pada periode tahun 2018 hingga sekarang dilanjutkan oleh Kyai Muhammad Kholil Mutawakkil yang dimana beliau mulai membuat perkembangan baru pada pondok pesantren Miftahul Ulum seperti mulai meningkatkan santrinya, selain itu program-program mulai bertambah seperti Tahfidz Al-Qur'an. Adapun lembaga yang berada di dalam naungan pondok pesantren Miftahul Ulum yaitu seperti MTs dan MA yang sudah memiliki program kelas batik, *food*, dan *IT class*.

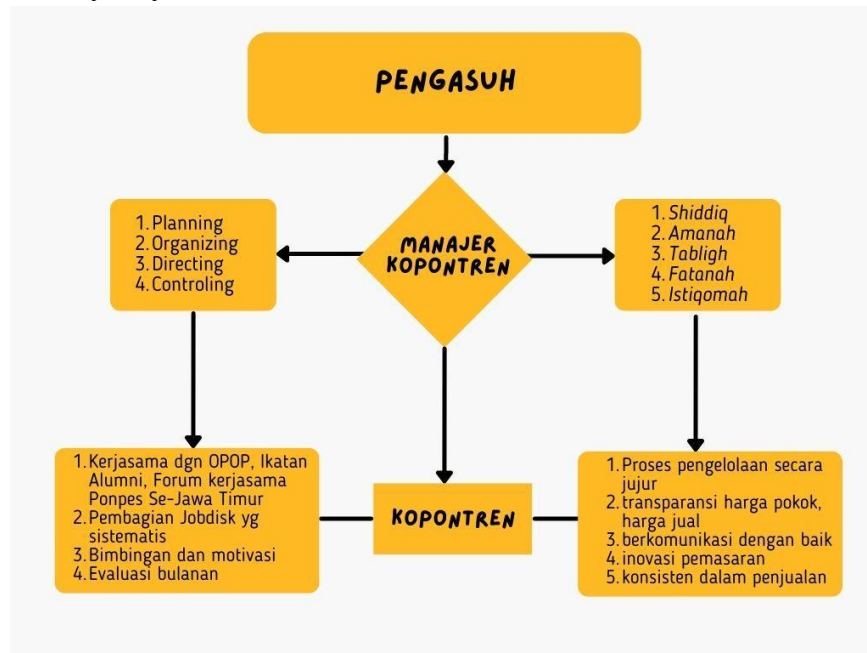
Pondok pesantren Miftahul Ulum ini merupakan salah satu pondok pesantren yang menciptakan santri yang berakhlakul karimah dan memiliki jati diri *entrepreneurship*. Dimana pondok pesantren Miftahul Ulum ini sadar bahwa di era modernisasi saat ini diperlukan santri yang tidak hanya menguasai dalam bidang keagamaannya saja melainkan mampu memiliki soft skill yang akan berguna ketika sudah keluar dan lulus dari pondok pesantren. Oleh karena itu pondok pesantren Miftahul Ulum mewadahnya dalam sebuah program seperti program mengaji kitab kuning, tahfidz Al-Qur'an dan pelatihan *entrepreneur*.

3.2. Manajemen Bisnis Islam Pada Kopontren Al-Asy'ariyah Miftahul Ulum

Secara resmi, kopontren Al-Asy'ariyah Miftahul Ulum berdiri sejak tahun 2000. Pada awalnya kopontren Al-Asy'ariyah fokus bergerak pada bidang simpan pinjam, namun pada simpan pinjam tersebut mengalami kendala sehingga tidak berjalan secara maksimal dan membuat perkembangan ekonomi pesantren sedikit terhambat. Oleh Karena itu sejak tahun 2019 Kopontren ini mulai bergerak pada bidang produksi produk. Dengan adanya Kopontren merupakan salah satu bukti pengalaman kemandirian pondok pesantren dalam pengembangan ekonomi. Adapun Visi dan Misi Kopontren Al-Asy'ariyah adalah sebagai berikut:

1. Visi
 - a. Membentuk Generasi Mandiri Dan Kreatif Berdasarkan Iman Dan Taqwa Kepada Allah Serta Berakhlakul Karimah, Serta mempunyai jiwa entrepreneur.
2. Misi
 - a. Meningkatkan Syiar islam, keimanan, dan ketaqwaan kepada Allah.
 - b. Menjadikan santri sebagai generasi muda yang berjiwa entrepreneur.

Seiring dengan pertumbuhan pesantren, maka potensi ekonomi yang ada didalam kopontren Al-Asy’ariyah juga begitu besar. Dengan adanya kemampuan manajemen yang baik dapat menciptakan usaha produktif. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan berikut merupakan Skema Manajemen Bisnis Islam Pada Kopontren Al-Asy’ariyah Miftahul Ulum:



Gambar 1 Skema Manajemen Bisnis Kopontren Al-Asy’ariyah Miftahul Ulum

Proses pelaksanaan perencanaan (*Planning*) yang diterapkan pada Kopontren Al-Asy’ariyah sudah cukup baik yakni terbukti dengan adanya perencanaan kerjasama dengan berbagai instansi-instansi seperti: a) Ikatan Alumni Miftahul Ulum, OPOP, dan Forum Kerjasama Ponpes Se-Jawa Timur, dimana penerapan rencana tersebut diterapkan agar usaha yang dilaksanakan oleh kopontren Al-Asy’ariyah lebih dikenal dari kalangan masyarakat luar.



Implementasi perorganisasian (*Organizing*) yang diterapkan pada Kopontren Al-Asy'ariyah dapat digolongkan dalam kriteria sedang. Memang pada proses penerapan organisasi manajer kopontren sudah menetapkan secara jelas untuk berbagai jobdisk seperti adanya team untuk pemasaran dan team untuk produksi. Namun disamping itu terdapat beberapa kelemahan dari penerapan praktik perorganisasian yaitu seperti setiap anggota pengurus kopontren masih memiliki perbedaan asumsi.

Pengarahan (*Directing*) yang diterapkan oleh kopontren Al-Asy'ariyah yakni diterapkan secara baik yaitu manajer kopontren Al-Asy'ariyah menerapkan dengan cara memotivasi dan melakukan beberapa bimbingan terhadap anggota pengurus demi kelancaran sebuah usaha.

Dilihat dari segi pengontrolan (*controlling*), dimana setiap unit usaha yang ada pada kopontren Al-Asy'ariyah melakukan evaluasi secara bulanan yang diikuti oleh seluruh pengurus kopontren yang dipimpin oleh manajer kopontren guna memegang penuh amanah, kepercayaan, serta niat ibadah dalam menjalankan usaha kopontren. Sehingga dengan demikian proses pengontrolan dapat di kriteriakan sangat baik.

Secara keseluruhan implementasi fungsi manajemen bisnis yang diterapkan oleh Kopontren Al-Asy'ariyah tergolong baik. Hal itu dibuktikan dengan keberhasilan usaha pada produk Teri Crispy. Dimana produk teri crispy tersebut mampu menghasilkan omset terbanyak dalam pengembangan ekonomi pesantren.

3.3. Pengembangan Ekonomi Pesantren

Gerakan ekonomi di pondok pesantren Miftahul Ulum yaitu ketika dibukanya usaha produk pada kopontren Al-Asy'ariyah sejak tahun 2000. Pada awalnya kopontren Al-Asy'ariyah fokus bergerak pada bidang simpan pinjam dengan omset pertahun **Rp. 5.000.000,00 - Rp. 7.000.000,00**. Namun pada simpan pinjam tersebut mengalami kendala seperti terjadinya keterlambatan nasabah dalam membayar tanggungan cicilan pinjaman. Oleh karena itu membuat perkembangan ekonomi pada kopontren Al-Asy'ariyah tidak berjalan secara maksimal dan sedikit terhambat.

Pondok pesantren Miftahul Ulum mengalami pengembangan ekonomi yang baik pada tahun 2019 sejak terjun pada bidang usaha produk pada kopontren Al-Asy'ariyah. Terkait dengan penguatan pengembangan ekonomi tersebut, adapun produk yang dimiliki Oleh kopontren Al-Asy'ariyah yang adalah Teri Crispy. Produk Teri crispy merupakan salah satu produk yang diproduksi sejak tahun 2019, awal mula adanya produk teri crispy tersebut yaitu merupakan salah satu ide dari Ust Fudhali selaku manajer kopontren dan di kembangkan oleh inovasi dan saran-saran bersama rekan pengurus kopontren lainnya. Olahan teri crispy merupakan



salah satu olahan ikan yang banyak diminati oleh masyarakat. Keunggulan dari produk teri crispy tersebut yaitu selain memiliki banyak manfaat bagi kesehatan, teri crispy juga memiliki banyak varian rasa seperti balado, pesan asin, pedas manis, balado, ayam bakar, jagung bakar, dan barbeque. Selain itu produk tersebut merupakan salah satu produk yang sudah terdaftar dalam OPOP (One Pesantren One Product) dan sudah memiliki sertifikasi halal. Hal ini membuktikan bahwa produk teri crispy tersebut merupakan salah satu produk yang layak dipasarkan di kalangan masyarakat.

Menurut paparan dari pengasuh produk ini merupakan salah satu produk yang memiliki potensi dalam pengembangan ekonomi pesantren, Sejak adanya produk tersebut, kopotren Al-Asy'ariyah mengalami omset perkembangan yang pesat. Dimana harga setiap produknya memiliki harga jual **Rp. 13.000,00/100 gr** dan **Rp. 18.000,00/120 gr** hingga menghasilkan omset penjualan bisa mencapai hingga **Rp. 10.000.000,00 - Rp. 15.000.000,00** dalam setahun. Berikut siklus pengembangan ekonomi pesantren Miftahul Ulum:



Gambar 2 Skema Perkembangan Ekonomi Pesantren Miftahul Ulum

Semua hasil usaha dari produk teri crispy masuk ke administrasi pondok pesantren. Dengan adanya akuntabilitas dan transparansi keuangan secara optimal, hal tersebut membuat dampak yang baik bagi pengembangan ekonomi pesantren. Dengan prinsip kemandirian tersebut, pondok pesantren Miftahul Ulum kian maju



dan berkembang sehingga kini menuaikan hasil dari prinsip kemandiriannya, terutama pada aspek ekonomi. Pondok Pesantren Miftahul Ulum menggali dan mengembangkan usaha pada Kopontrennya. Berikut merupakan unit usaha yang dimiliki oleh Kopontren Al-Asy'ariyah Miftahul Ulum:

Tabel I Data Unit Usaha Kopontren Al-Asy'ariyah Miftahul Ulum

| Unit Usaha | Berdiri |
|------------------|---------|
| Teri Crispy | 2019 |
| Cimong | 2019 |
| Kalender | 2019 |
| Batik Shibori | 2020 |
| Sablon | 2020 |
| Percetakan Kartu | 2020 |

(Sumber: Data diolah)

Tidak hanya itu, pemanfaatannya juga berdampak pada pendukung sarana pendidikan seperti beasiswa yang diberikan terhadap santri yang ingin melanjutkan ke perguruan tinggi. Dengan prinsip kemandirian tersebut pondok pesantren Miftahul Ulum mampu berkembang sehingga kini dapat menuaikan hasil terutama pada pengembangan ekonomi. Terkait program penguatan dan pengembangan potensi ekonomi pesantren terhadap produk teri crispy pada dasarnya merupakan salah satu replikasi dan penalaran keberhasilan suatu pesantren dalam pengembangan ekonomi.

Secara keseluruhan implementasi strategi manajemen bisnis yang diterapkan oleh Kopontren Al-Asy'ariyah tergolong baik. Hal itu dibuktikan dengan keberhasilan usaha pada produk Teri Crispy. Pada proses pemasarannya kopontren Al-Asy'ariyah memiliki strategi perencanaan pemasaran yang baik yakni bahwa produk ini sudah terdaftar dan bekerjasama dengan OPOP Jatim, Forum Kerjasama Ponpes Se-Jawa Timur, dan Ikatan Alumni Miftahul Ulum, serta wali santri yang sebagian besar menjadi reseller dari penjualan produknya. Dengan berjalannya berdasarkan mekanisme bisnis islam pada usaha produk di kopontren Al-Asy'ariyah di Pondok Pesantren Miftahul Ulum, maka hasil yang didapatkan adalah keberhasilannya pada unit usaha pesantren seperti peningkatan keuntungan di setiap tahunnya. Sehingga usaha akan terus berkembang dan akan terciptanya suatu kemandirian ekonomi terhadap pesantren.

Dalam proses manajemen bisnis Islam yang dilakukan untuk pengembangan ekonomi dapat mengetahui kendala dan permasalahan kopontren Al Asy'ariyah. Kendala dan permasalahan yang ada pada unit usaha kopontren Al Asy'ariyah khususnya pada usaha produk teri crispy yaitu seperti kesulitan



Adz Dzahab

Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam

Volume 8, No. 1, 2023

ISSN (print) : 2527-5755

ISSN (online) : 2751-1905

Homepage : <http://journal.iaimsinjai.ac.id/index.php/adz-dzahab>

dalam bahan baku sehingga menyebabkan permintaan yang banyak dengan produksi yang terbatas, oleh karena itu solusi terhadap kendala dan permasalahan tersebut yaitu dengan adanya faktor pendukung SDM seperti penambahan relasi dan kerja sama terhadap pekerja stok bahan baku agar dapat meminimalisir kegagalan dan mengoptimalkan keberhasilan usaha.

4. Simpulan

Secara keseluruhan, implementasi manajemen bisnis yang diberlakukan oleh Koperasi Pondok Pesantren Al-Asy'ariyah Miftahul Ulum tergolong baik. Hal tersebut dibuktikan dengan keberhasilan pada usaha produk teri crispy, dan usaha lainnya. manajemen bisnis Islam yang diberlakukan oleh Koperasi Pondok Pesantren Al-Asy'ariyah Miftahul Ulum tergolong baik. Dengan adanya implementasi strategi manajemen bisnis Islam yang seperti perencanaan kerjasama dengan instansi eksternal, pembagian jobdesk yang sistematis, bimbingan dan arahan motivasi yang maksimal, evaluasi bulanan secara rutin, serta akuntabilitas keuangan secara transparansi. Dengan adanya faktor pendukung SDM seperti peningkatan kerja sama dengan pemasok bahan baku akan meminimalisir kegagalan dan dapat mengoptimalkan keberhasilan usaha. Sehingga Secara keseluruhan karakteristik dari usaha kopontren Al-Asy'ariyah Miftahul Ulum tercermin pada Visi dan Misi Kopontren Al-Asy'ariyah yang menjadi gerak dalam mengimplementasikan urgensi manajemen bisnis yang baik, seperti perkembangan ekonomi pada Pondok Pesantren Miftahul Ulum Galis Pamekasan mengalami perkembangan yang sangat pesat terbukti dengan adanya keberhasilan salah satu unit usaha produk yaitu teri crispy yang berhasil menghasilkan omset **Rp.7.000.000-10.000.000** dalam setahun. Sehingga pondok pesantren Miftahul Ulum berhasil mengembangkan usahanya hingga memiliki 5 unit usaha serta berhasil memberikan beasiswa pada santri yang ingin melanjutkan pada jenjang sarjana.



Daftar Pustaka

Buku

- Abdullah, M. M. (2014). *Manajemen Bisnis Syariah* (Budi Rahssma). Aswaja Pressindo.
- Hardani, dkk. (2020). *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif* (Husnu Abadi (ed.)). Pustaka Ilmu.
- Idrus, S. Al. (2019). *Manajemen Kewirausahaan Membangun Kemandirian Pondok Pesantren* (M. M. Amirullah, SE. (ed.)). Media Nusa Creative.
- Sule, E. T. (2016). *Manajemen Bisnis Syariah*. PT Refika Aditama.
- Terry, G. R., & Roe, L. W. (2019). *Dasar-Dasar Manajemen* (B. S. Fatmawati (ed.)). Bumi Aksara.

Jurnal

- Idris, M., & Rahman, T. (n.d.). *Pendahuluan Pondok Pesantren adalah suatu lembaga pendidikan islam yang tumbuhnya berjalan dengan perkembangan agama islam di nusantara ini . Mulanya merupakan pusat pengembangan suatu nilai-nilai serta penyiaran agama , namun dalam perkembangannya , lem. 17, 193–210.*
- Inriani, E., & Rahman, T. (2022). Model Pengembangan Karakter Entrepreneurship Santri Melalui Unit Usaha Kopontren di Pondok Pesantren Al-Hikam dan Pondok Pesantren Darul Hikmah Burneh Bangkalan. *Miyah: Jurnal Studi Islam, 18*(1), 1–17.
- Lugina, U. (2018). Pengembangan Ekonomi Pondok Pesantren Di Jawa Barat. *Risalah, Jurnal Pendidikan Dan Studi Islam, 4*(1, March), 53–64. <https://doi.org/10.5281/zenodo.3552005>
- Setiawan, H. C. B., & Komara, B. D. (2020). Manajemen Bisnis Syariah Berbasis Kewirausahaan di Pondok Pesantren Mukmin Mandiri Sidoaro. *Jurnal Perbankan Syariah Dan Ekonomi Syariah, 02*(01), 20–31.
- Sulaiman, A. I., Masrukin, M., Chusmeru, C., & Pangestuti, S. (2016). Pemberdayaan Koperasi Pondok Pesantren sebagai Pendidikan Sosial dan Ekonomi Santri. *Jurnal Pendidikan Dan Pemberdayaan Masyarakat, 3*(2), 109. <https://doi.org/10.21831/jppm.v3i2.11303>
- Sulhan, S. (2020). Manajemen Bisnis Koperasi Pondok Pesantren Manba'ul 'Ulum Gerung. *Jurnal Econetica: Jurnal Ilmu Sosial, Ekonomi, Dan ... , 2*(1), 25.
- Syafi'i, I., & Wisri, W. (2017). Manajemen Pengembangan Usaha Ekonomi Pesantren (Studi Kasus Di Pondok Pesantren Salafiyah Syafi'iyah Sukorejo Situbondo). *LISAN AL-HAL: Jurnal Pengembangan Pemikiran Dan Kebudayaan, 11*(2), 331–360.



Adz Dzahab

Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam

Volume 8, No. 1, 2023

ISSN (print) : 2527-5755

ISSN (online) : 2751-1905

Homepage : <http://journal.iainsinjai.ac.id/index.php/adz-dzahab>

Skripsi

ISHAK, M. (2021). *Peran Santri Dalam Pengembangan Ekonomi Pesantren di Pondok Pesantren Miftahul Ulum Pangendingan Pamekasan*. IAIN MADURA.

Website

OPOP JATIM. (2020). *Katalog OPOP*. OPOP TRAINING CENTER UNUSA. <https://opop.jatimprov.go.id/mart>

Ramdhani, M. A. (2021). *Perkuat Kemandirian, Kemenag Latih Agribisnis Ratusan Pesantren*. Kemenag Go.Id. <https://kemenag.go.id/read/perkuat-kemandirian-kemenag-latih-agribisnis-ratusan-pesantren-zmj51>

Statistik, B. P. (n.d.). *Jumlah Koperasi Aktif Menurut Provinsi (Unit), 2019-2021*. BPS - Statistics Indonesia. Retrieved September 6, 2022, from <https://www.bps.go.id/indicator/13/760/1/jumlah-koperasi-aktif-menurut-provinsi.html>

UNDANG-UNDANG REPUBLIK INDONESIA NOMOR 18 TAHUN 2019. (n.d.). [https://jdih.bumn.go.id/lihat/UU Nomor 18 Tahun 2019](https://jdih.bumn.go.id/lihat/UU%20Nomor%2018%20Tahun%202019)